

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara kadar HbA1c tidak terkontrol ($\geq 7\%$) dengan kadar kreatinin pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSJD DR. Soedjarwadi Klaten.

B. Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian longitudinal (kohort) karena hubungan antara kontrol glikemik dan kerusakan ginjal pada pasien DM tipe 2 bersifat progresif dan kumulatif
2. Pemantauan fungsi ginjal pada pasien DM Tipe 2 tidak cukup hanya dengan pemeriksaan kreatinin serum, sehingga peneliti selanjutnya perlu menambahkan parameter yang lebih sensitif seperti eGFR , UACR dan cystatin C untuk deteksi awal kerusakan ginjal